



**JIMT:**  
Jurnal Ilmu Manajemen Terapan

E-ISSN: 2686-4924  
P-ISSN: 2686-5246

<https://dinastirev.org/JIMT>    [dinasti.info@gmail.com](mailto:dinasti.info@gmail.com)    +62 811 7404 455

DOI: <https://doi.org/10.38035/jimt.v7i4>  
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## Meningkatkan Daya Saing Global: Peran Kompetensi Lulusan dan Pengalaman Kerja Petugas Pelayaran Niaga Indonesia

Yulius Oscar<sup>1</sup>, Novita Widyaningrum<sup>2</sup>, Nurita Widianti<sup>3</sup>, Juwarlan<sup>4</sup>, Christine Widilestari<sup>5</sup>, Masriah<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Maritim Negeri Indonesia, Indonesia, [oscar@polimarin.ac.id](mailto:oscar@polimarin.ac.id)

<sup>2</sup>Politeknik Maritim Negeri Indonesia, Indonesia, [novita@polimarin.ac.id](mailto:novita@polimarin.ac.id)

<sup>3</sup>Politeknik Maritim Negeri Indonesia, Indonesia, [nuritasasya@polimarin.ac.id](mailto:nuritasasya@polimarin.ac.id)

<sup>4</sup>Politeknik Maritim Negeri Indonesia, Indonesia, [juwarlan@polimarin.ac.id](mailto:juwarlan@polimarin.ac.id)

<sup>5</sup>Politeknik Maritim Negeri Indonesia, Indonesia, [Christine@polimarin.ac.id](mailto:Christine@polimarin.ac.id)

<sup>6</sup>Politeknik Maritim Negeri Indonesia, Indonesia, [masriah@polimarin.ac.id](mailto:masriah@polimarin.ac.id)

Corresponding Author: [novita@polimarin.ac.id](mailto:novita@polimarin.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstract:** *The increasingly complex and competitive development of the global maritime industry is increasingly spurring human resources who not only have superior technical skills, but are also able to adapt quickly and master important soft skills such as leadership, communication, and professional ethics. In this context, the quality of the competencies of maritime education graduation is a crucial factor that determines their competitiveness in the multicultural maritime job market. This study aims to examine the influence of graduate competencies and work experience on the competitiveness of commercial shipping officers. Based on the foundation of competency theory that emphasizes knowledge, skills, and attitudes as the foundation of career success, as well as empirical evidence that supports the importance of practical experience in honing the abilities of graduates, this research study uses a correlational quantitative approach method by collecting data from 105 respondents. The results of the multiple linear regression analysis test showed that the competence of graduates had a significant positive influence on the competitiveness of commercial shipping officers with a regression coefficient of 0.582. Similarly, work experience also contributes significantly with a coefficient of 0.313. Simultaneously, these two variables were able to explain 82.2% of the variation in competitiveness with a very strong correlation rate ( $r = 0.907$  or 90.7%). These findings confirm that comprehensive competency development including hard skills and soft skills as well as improving practical work experience are the main keys to increasing the competitiveness of graduates in the commercial shipping industry. Therefore, shipping education institutions and the maritime industry need to work together to increase the relevance of the curriculum and provide adequate practical training opportunities so that graduates are better prepared to compete nationally and internationally.*

**Keyword:** Graduate Competencies, Competitive, Commercial Cruise Attendants, Maritime Education

**Abstrak:** Perkembangan industri maritim global yang semakin kompleks dan kompetitif semakin memacu sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis yang unggul, tetapi juga mampu beradaptasi dengan cepat dan menguasai soft skill penting seperti kepemimpinan, komunikasi, dan etika profesi. Dalam konteks ini, kualitas kompetensi wisuda pendidikan maritim menjadi faktor krusial yang menentukan daya saing mereka di pasar kerja maritim multikultural. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kompetensi lulusan dan pengalaman kerja terhadap daya saing petugas pelayaran komersial. Berdasarkan landasan teori kompetensi yang menekankan pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai landasan keberhasilan karir, serta bukti empiris yang mendukung pentingnya pengalaman praktis dalam mengasah kemampuan lulusan, penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif korelasional dengan mengumpulkan data dari 105 responden. Hasil uji analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa kompetensi lulusan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap daya saing petugas pelayaran komersial dengan koefisien regresi 0,582. Demikian pula, pengalaman kerja juga berkontribusi secara signifikan dengan koefisien 0,313. Secara bersamaan, kedua variabel ini mampu menjelaskan 82,2% variasi daya saing dengan tingkat korelasi yang sangat kuat ( $r = 0,907$  atau 90,7%). Temuan ini menegaskan bahwa pengembangan kompetensi yang komprehensif termasuk hard skill dan soft skill serta peningkatan pengalaman kerja praktik merupakan kunci utama untuk meningkatkan daya saing lulusan di industri perkapalan komersial. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perkapalan dan industri kelautan perlu bekerja sama untuk meningkatkan relevansi kurikulum dan memberikan kesempatan pelatihan praktek yang memadai agar lulusan lebih siap untuk bersaing secara nasional dan internasional.

**Kata Kunci:** Kompetensi Pascasarjana, Kompetitif, Petugas Pelayaran Komersial, Pendidikan Maritim

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan industri maritim global yang semakin kompetitif membutuhkan lulusan pendidikan maritim yang memiliki kompetensi unggul, baik dari segi keterampilan teknis maupun soft skill seperti komunikasi, etika profesi, kepemimpinan, dan kemampuan bahasa Inggris (Indriyani, 2024). Kualitas kompetensi lulusan pendidikan perkapalan menjadi faktor utama yang menentukan daya saing individu di sektor pelayaran komersial. Teori kompetensi oleh Boyatzis (1982) dan Spencer (1993) menekankan pentingnya pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam mencapai kesuksesan karir. Berbagai penelitian telah mengkonfirmasi pengaruh signifikan kualitas kompetensi dan relevansi kurikulum terhadap kesiapan kerja lulusan (Sutrisno, 2020; Wijaya & Rahmawati, 2021), namun masih ada kekurangan dalam aspek soft skill yang perlu mendapat perhatian khusus (Hidayat et al., 2022). Selain itu, pengalaman kerja di kapal memainkan peran penting dalam mengembangkan kemampuan beradaptasi, komunikasi antarbudaya, kepemimpinan, dan pemahaman tentang peraturan internasional dan standar keselamatan (Suparyati & Habsya, 2024).

Seiring dengan perkembangan industri maritim yang semakin kompetitif, kualitas kompetensi lulusan dan pengalaman kerja menjadi faktor penting yang mempengaruhi daya saing petugas pelayaran komersial (Ufia et al., 2024). Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana kedua variabel ini berkontribusi pada kemampuan lulusan untuk bersaing di pasar kerja. Program "link and match" antara pendidikan dan industri, terutama melalui magang atau praktik kerja industri, merupakan strategi yang efektif dalam menghubungkan teori dan praktik serta memperkuat hard skill dan soft skill (Amanda et al., 2024; Dinda Arviana Puspitasari & Mirna Nur Alia Abdullah, 2024). Namun, masih ada tantangan dalam memastikan kolaborasi yang efektif antara lembaga pendidikan vokasi dan dunia industri, yang tercermin dari tingginya tingkat pengangguran lulusan SMK akibat ketidaksesuaian kompetensi dengan kebutuhan pasar

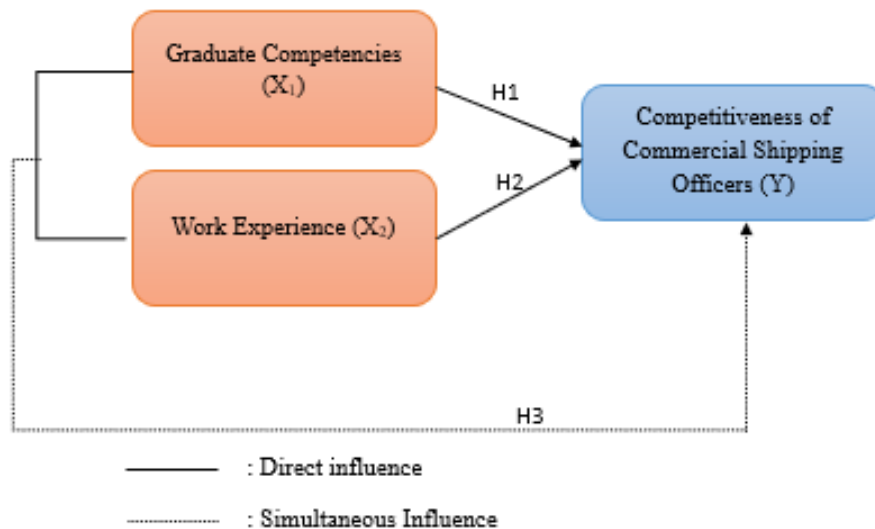
(Dinda Arviana Puspitasari & Mirna Nur Alia Abdullah, 2024). Penelitian ini penting untuk mengidentifikasi pengaruh kualitas kompetensi dan pengalaman kerja terhadap daya saing lulusan pelayaran komersial. Strategi ini sekaligus memberikan rekomendasi strategis untuk pengembangan kurikulum dan program magang yang lebih relevan agar lulusan siap menghadapi tantangan global (Kholidah, 2023; Amanda et al., 2024).

Kompetensi lulusan memiliki pengaruh langsung terhadap daya saing perwira kapal dagang karena kualitas pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional menjadi landasan utama untuk melaksanakan tugas di industri maritim. Petugas dengan kompetensi tinggi merasa lebih mudah untuk mendapatkan, memelihara, dan mengembangkan karirnya karena mampu memenuhi standar operasional dan keselamatan yang ketat. Selain itu, pengalaman kerja juga berperan penting dalam meningkatkan daya saing. Panjang dan jenis pengalaman yang relevan memperkaya kemampuan praktis, memperkuat kepercayaan diri, dan menambah nilai di mata perusahaan. Ketika kompetensi dan pengalaman kerja dianalisis secara bersamaan, keduanya saling melengkapi: kompetensi memberikan landasan teoritis dan profesional, sementara pengalaman mengasah aplikasi praktis di lapangan. Melalui analisis regresi berganda, diharapkan kedua variabel independen ini akan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu daya saing perwira pelayaran komersial yang merupakan lulusan lembaga pelayaran di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh langsung kualitas kompetensi lulusan terhadap daya saing petugas pelayaran komersial, khususnya dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang diperoleh selama pendidikan maritim. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji pengaruh langsung pengalaman kerja, baik dari segi panjang maupun jenis pengalaman, terhadap kemampuan petugas untuk memperoleh, mempertahankan, dan mengembangkan karirnya. Selanjutnya, penelitian ini mengkaji pengaruh kompetensi dan pengalaman kerja secara simultan, serta bagaimana keduanya saling melengkapi dalam meningkatkan daya saing tenaga kerja di sektor perkapalan komersial. Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori kompetensi dalam pendidikan maritim, memperkaya literatur tentang hubungan antara kompetensi, pengalaman kerja, dan daya saing, serta menghasilkan model analitis yang dapat diterapkan di bidang lain. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan rekomendasi bagi lembaga pendidikan maritim untuk memperbaiki kurikulumnya, merancang program magang yang efektif, dan menjadi dasar kebijakan untuk meningkatkan daya saing tenaga kerja maritim.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif korelasional dengan metode uji statistik pada SPSS versi 26 (Sugiyono, 2023). Singkatnya, studi kuantitatif menekankan penggunaan data numerik untuk memberikan gambaran yang objektif dan terukur dengan pasti (Nurhayati et al., 2025). (Paramita & Ratna, 2015), studi kuantitatif akan menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel secara lebih sistematis dan pasti dengan menggunakan data numerik untuk menghasilkan hasil yang dapat diuji secara statistik. Selain itu, metode ini memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis pengalaman kerja secara mendalam dan sistematis, faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi lulusan perkapalan komersial, dan daya saing dalam dunia kerja (Wajdi, 2024). Peneliti dapat membuat generalisasi yang tepat tentang subjek penelitian dengan mengukur variabel yang diteliti. Data primer: diperoleh melalui distribusi kuesioner 18 pernyataan yang mewakili variabel yang diteliti dengan cakupan responden yang lulus dari akademi kelautan Semarang. Data sekunder: dokumen kurikulum, laporan lembaga pendidikan, kebijakan industri perkapalan, dan literatur terkait. (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini digunakan tiga variabel yaitu kompetensi lulusan, pengalaman kerja dan daya saing petugas pelayaran komersial. Berikut ini adalah kerangka pikiran dalam penelitian ini menunjukkan Gambar 1.



**Gambar 1. Pikiran Belajar**

Uji statistik dalam penelitian ini akan dibuktikan melalui uji statistik yang meliputi uji instrumen penelitian (validitas dan reliabilitas), uji analisis regresi linier berganda, dan uji koefisien penentuan (*r square*). Uji validitas berguna dalam memastikan bahwa item kuesioner yang digunakan memiliki nilai yang valid dengan indikasi > 0,05. Kemudian, untuk indikasi item kuesioner dikatakan dapat diandalkan, setiap nilai per variabel > 0,6 sesuai aturan *Cronbach Alpha*. Dilanjutkan dengan uji analisis regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar perubahan nilai variabel x lebih dari satu terhadap nilai variabel y sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan yang tercipta antara kedua variabel tersebut adalah positif, negatif, signifikan, dan tidak signifikan (Scott, 2023). Berikut ini adalah tentang istilah pengaruh dalam uji regresi linier ganda (Paramita & Ratna, 2015):

1. Signifikan positif: jika nilai variabel X berubah, itu berbanding lurus dengan nilai variabel Y yang berubah dengan jumlah yang sama.
2. Positif tidak signifikan: jika nilai variabel X berubah, itu berbanding terbalik dengan nilai variabel Y yang tidak berubah besarnya.
3. Negatif yang signifikan: jika nilai variabel X naik, maka nilai variabel Y akan menurun, atau sebaliknya.
4. Negatif tidak signifikan: jika nilai variabel X berubah, maka dapat dipastikan bahwa nilai variabel Y tidak berubah sama sekali.

Selanjutnya, data akan masuk ke uji koefisien penentuan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel X secara langsung/serentak mempengaruhi variabel Y, yang hasilnya nantinya dapat dilihat pada kolom (*r kuadrat*) pada hasil pengujian. Selain itu, nilai pada kolom uji koefisien penentuan yang ditulis dengan huruf R dapat digunakan sebagai penentu seberapa kuat hubungan antara variabel X dengan Y. Berikut ini adalah kategori hasil dari kolom R dari variabel X ke variabel Y yang ditunjukkan sebagai **Tabel 1**.

**Tabel 1. Tingkat korelasi hubungan variabel**

Tidak	Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,0199	Sangat lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,00	Sangat Kuat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan pikiran penelitian hipotesis yang relevan dengan pembahasan ketiga variabel tersebut diangkat, antara lain:

#### **H1: Ada pengaruh positif dan signifikan dari variabel kompetensi lulusan terhadap variabel daya saing petugas pelayaran komersial.**

Berdasarkan tinjauan literatur dan temuan (Suparyati & Habsya, 2024) menyatakan bahwa "Kompetensi lulusan pendidikan menjadi fokus utama dalam memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang relevan serta dapat bersaing di pasar global." Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi yang dimiliki oleh lulusan merupakan prasyarat mendasar untuk kemampuan mereka untuk bersaing di kancah global. Lebih lanjut, jurnal ini mengidentifikasi bahwa kompetensi lulusan dipengaruhi oleh "kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri, pelatihan praktis yang memadai, dan kemampuan untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dalam konteks lintas budaya." Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi tidak hanya terbatas pada aspek hard skill, tetapi juga mencakup soft skill yang sangat penting dalam lingkungan kerja yang dinamis dan multikultural seperti industri perkapalan komersial. Keterampilan teknis (hard skill) seperti penggunaan perangkat lunak komputer, pemrograman, atau keterampilan industri maritim khusus lainnya, yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan formal, secara langsung meningkatkan kemampuan lulusan untuk melakukan pekerjaan mereka secara efektif.

Sementara itu, keterampilan interpersonal, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan kerja yang juga ditekankan dalam jurnal sebagai kompetensi penting memungkinkan petugas pelayaran komersial untuk berinteraksi secara efektif, memecahkan masalah secara inovatif, dan beradaptasi dengan teknologi dan peraturan industri maritim yang terus berkembang. Oleh karena itu, petugas pelayaran komersial yang memiliki kompetensi lulusan tinggi, yang mencakup kombinasi kuat dari keterampilan teknis dan soft skill yang relevan dengan tuntutan pasar global, diharapkan dapat menunjukkan tingkat daya saing yang lebih tinggi (Suparyati & Habsya, 2024). Daya saing ini tercermin dalam kemampuan mereka untuk mendapatkan pekerjaan, beradaptasi dengan tuntutan profesi di kapal, dan berkontribusi secara produktif dalam lingkungan kerja yang kompleks. Dengan demikian, hipotesis ini didasarkan pada premis bahwa investasi dalam pengembangan kompetensi lulusan akan berbanding lurus dengan peningkatan daya saing mereka di pasar kerja perkapalan komersial.

#### **H2: Ada pengaruh positif dan signifikan dari variabel pengalaman kerja pada variabel daya saing petugas pelayaran komersial.**

Mengacu pada tinjauan literatur dan temuan (Dinda et al., 2024) secara eksplisit menekankan pentingnya "pelatihan praktik yang memadai" serta "program magang dan praktik kerja" sebagai elemen krusial dalam pembentukan kompetensi lulusan yang siap berkompetisi. Meskipun fokus utama jurnal ini adalah pada kompetensi lulusan secara umum, penekanan pada aspek praktis dan pengalaman langsung jelas menunjukkan bahwa pengalaman kerja memiliki nilai intrinsik yang besar dalam mempersiapkan individu untuk dunia profesional. Pengalaman kerja di lingkungan maritim memberikan serangkaian manfaat langsung yang secara signifikan meningkatkan daya saing seorang petugas pelayaran komersial, yaitu:

1. Pengalaman kerja memungkinkan petugas untuk menerapkan pengetahuan teoretis ke dalam praktik nyata, mengasah keterampilan teknis, misalnya navigasi, penanganan kargo, pemeliharaan mesin yang hanya dapat dikuasai melalui praktik langsung di atas kapal. Ini secara langsung meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja mereka
2. Memahami melalui pengalaman, petugas memahami seluk-beluk operasi kapal, prosedur keselamatan, peraturan maritim internasional, dan dinamika kerja tim di lingkungan laut oleh

karena itu hal ini sangat berharga dan tidak dapat sepenuhnya diperoleh dari pembelajaran di kelas.

3. Lingkungan pengiriman yang dinamis dan seringkali tidak dapat diprediksi menuntut kemampuan beradaptasi dan pemecahan masalah yang cepat, pengalaman kerja langsung yang melatih petugas untuk menghadapi tantangan yang tidak terduga, membuat keputusan di bawah tekanan, dan menemukan solusi praktis.

4. Petugas dengan pengalaman kerja yang solid cenderung lebih dipercaya oleh calon pemberi kerja karena telah membuktikan kemampuannya di lapangan. Pengalaman ini juga membangun kepercayaan diri yang penting untuk kepemimpinan dan tanggung jawab onboard.

5. Interaksi selama pengalaman kerja memungkinkan petugas untuk membangun jaringan profesional yang dapat membuka peluang karir dan memfasilitasi pertukaran pengetahuan.

Semakin relevan dan berkualitas pengalaman kerja yang dimiliki seorang petugas, semakin tinggi kemampuannya untuk bersaing di pasar kerja (Latifah et al., 2025), karena telah terbukti mampu beroperasi secara efektif, efisien, dan aman di lingkungan maritim yang kompleks (Dinda Arviana et al., 2024). Oleh karena itu, hipotesis ini menegaskan bahwa pengalaman kerja berdampak langsung dan positif terhadap daya saing petugas pelayaran komersial.

**H3: Ada pengaruh positif dan signifikan dari variabel kompetensi lulusan dan pengalaman kerja terhadap variabel daya saing petugas pelayaran komersial.**

Berdasarkan temuan jurnal penelitian (Wulandari, 2024), disebutkan bahwa daya saing petugas pelayaran komersial tidak hanya berasal dari satu faktor, tetapi juga dari bagaimana keduanya saling melengkapi dan menguatkan satu sama lain. Kompetensi lulusan yang tinggi memberikan landasan yang kuat, memastikan petugas memiliki dasar pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Namun, tanpa pengalaman kerja, kompetensi tersebut mungkin tetap teoretis dan tidak teruji dengan baik dalam situasi dunia nyata. Sebaliknya, pengalaman kerja yang luas tanpa basis kompetensi yang memadai dapat menyebabkan praktik yang tidak efisien atau bahkan berbahaya (Kristanti et al., 2023). Mereka tidak hanya memahami "apa" yang harus dilakukan, tetapi juga "bagaimana" melakukannya secara efektif dan efisien dalam berbagai kondisi. Kombinasi ini menghasilkan perwira yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga matang secara profesional, adaptif, dan mampu memberikan kontribusi yang maksimal kepada perusahaan pelayaran. Oleh karena itu, hipotesis ini menegaskan bahwa kompetensi lulusan dan pengalaman kerja bersama dan berkontribusi positif terhadap peningkatan daya saing petugas pelayaran komersial di pasar global (Management et al., 2024).

Mengacu pada hipotesis di atas, dapat dilanjutkan dengan uji statistik yang tepat. Berikut hasil uji statistik yang diterapkan, antara lain:

Hasil uji validitas pada variabel kompetensi lulusan (X1) pada setiap kuesioner dapat dinyatakan valid pada saat menghitung  $> r_{table}$ . Dengan total 105 responden, tabel yang digunakan adalah 0,190. Oleh karena itu, semua butir kuesioner pada variabel kompetensi lulusan dianggap sah.

Graduate Competencies (X <sub>i</sub> )	R Count	R Table	Summary
X1	0.777	0.190	VALID
X2	0.808		VALID
X3	0.827		VALID
X4	0.819		VALID
X5	0.867		VALID

Hasil uji validitas pada variabel pengalaman kerja (X<sub>2</sub>) pada setiap kuesioner dapat dinyatakan valid pada saat menghitung > rtables. Dengan total 105 responden, tabel yang digunakan adalah 0,190. Oleh karena itu, semua butir kuesioner pada variabel kompetensi lulusan dianggap sah.

Work Experience (X <sub>2</sub> )	R Count	R Table	Summary
X1	0.889	0.190	VALID
X2	0.843		VALID
X3	0.798		VALID
X4	0.813		VALID
X5	0.759		VALID

Hasil uji validitas variabel daya saing petugas pelayaran komersial (Y) pada setiap kuesioner dapat dinyatakan valid ketika perhitungan > dapat dilakukan. Dengan total 105 responden, tabel yang digunakan adalah 0,190. Oleh karena itu, semua butir kuesioner pada variabel kompetensi lulusan dianggap sah.

Competitiveness of Commercial Shipping Officers (Y)	R Count	R Table	Summary
X1	0.823	0.190	VALID
X2	0.781		VALID
X3	0.747		VALID
X4	0.831		VALID
X5	0.755		VALID

Hasil uji reliabilitas berdasarkan aturan nilai alfa cornbach adalah 0,6 sehingga semua butir kuesioner dapat dikatakan dapat diandalkan dan stabil. Dengan aturan seperti itu, hasil nilai reliabilitas pada ketiga variabel tersebut diperoleh sebagai berikut

Variables	Items Question	Cronbach Alpha	Reliability Statistics	Information
Graduate Competency (X <sub>1</sub> )	5	0.60	0.877	RELIABEL
Crew Experience (X <sub>2</sub> )	5		0.879	RELIABEL
Competitiveness of Commercial Shipping Officers (Y)	5		0.847	RELIABEL

Hasil uji analisis regresi berganda dapat dipahami pada tabel B yang tidak terstandarisasi menggunakan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut (Akbar et al., 2024):

$$Y = 2.345 + 0.582 X_1 + 0.313 X_2 + e$$

**Informasi:**

nilai konstanta diketahui 2.345 dan menyatakan bahwa jika nilai variabel kompetensi lulusan (X1) dan variabel pengalaman awak kapal (X2) tidak ada ( $X1X2 = 0$ ), nilai awal variabel kompetitif petugas pelayaran komersial (Y) akan diperoleh sebesar 2.345; nilai  $\beta_1$  diketahui 0,582, artinya setiap peningkatan variabel kompetensi lulusan (X1) satu unit, maka variabel daya saing perwira perkapalan komersial (Y) akan mengalami peningkatan yang sama sebesar 0,582 unit;

Nilai  $\beta_2$  diketahui sebesar 0,313, artinya setiap peningkatan variabel pengalaman awak kapal (X2) satu unit, maka variabel daya saing perwira pelayaran komersial (Y) akan mengalami peningkatan yang sama sebesar 0,313 unit.

Hasil uji-t mendapat nilai 3.660 untuk variabel kompetensi lulusan (X1) dan 6.682 untuk variabel pengalaman kerja (X2) dan nilai sig. dari dua variabel independen di atas 0,000. Ini dapat dinyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, karena nilai  $t_{cal} >$  dapat diterima dengan ketentuan signifikansi di bawah ini 5% (0.05). Thus, each independent variable of the study has a direct influence on the dependent variable.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	2.345	.852		2.752	.007
	Graduate	.582	.087	.602	6.682	.000
	Competency					
	Crew	.313	.085	.330	3.660	.000
	Experience					

a. Dependent Variable: Competitiveness of Commercial Shipping Officers

Hasil tes – f mendapatkan skor 235.759 dengan signifikansi 0.000. Ini berarti bahwa ada pengaruh simultan dari kedua variabel independen (kompetensi lulusan dan pengalaman kerja) pada variabel dependen (daya saing perwira pascasarjana perkapalan komersial). Hal ini berasal dari temuan uji  $f_{cal} > f_{table}$  ( $235.759 > 3,93$ ) dengan ketentuan nilai signifikansi di bawah 5% (0,05)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1529.246	2	764.623	235.759	.000 <sup>b</sup>
	Residual	330.811	102	3.243		
	Total	1860.057	104			

a. Dependent Variable: Competitiveness of Commercial Shipping Officers

b. Predictors: (Constant), Graduate Competencies, Crew Experience

Hasil analisis uji koefisien penentuan bertujuan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana konsentrasi efeknya 0,822 (82,2%) dari variabel independen ke variabel dependen sehingga tidak menutup kemungkinan variabel lain di luar variabel independen yang disebutkan dapat mempengaruhi variabel dependen 0,178

(17,8%). Selanjutnya, tingkat korelasi atau hubungan variabel independen dengan variabel dependen adalah 0,907 (90,7%) dan dapat diklasifikasikan sebagai sangat kuat.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.907 <sup>a</sup>	.822	.819	1.801

a. Predictors: (Constant), Graduate Competencies, Crew Experience

## KESIMPULAN

Melalui hasil analisis data yang dilakukan, dapat digarisbawahi bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kompetensi lulusan dan pengalaman kerja terhadap daya saing petugas pelayaran.

1. Berdasarkan hasil analisis, ditunjukkan bahwa kompetensi lulusan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap daya saing petugas pelayaran komersial. Setiap peningkatan kompetensi lulusan sebesar 0,582, yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap, berkontribusi pada peningkatan daya saing petugas pelayaran komersial dengan nilai peningkatan yang sama, yaitu 0,582. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan yang memiliki kompetensi lulusan yang baik lebih mampu memahami peluang kompetitif petugas pelayaran komersial (Ricardianto et al., 2020).
2. Hasil analisis variabel pengalaman awak kapal juga terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap daya saing perwira pelayaran sebesar 0,313. Pengalaman praktis di lapangan memberikan keunggulan lulusan dalam menghadapi tantangan di dunia kerja, serta meningkatkan kemampuan beradaptasi dan penerapan pengetahuan yang telah diperoleh selama pendidikan (Safitri & Sutadji, 2025).
3. Hasil tes - f menunjukkan bahwa kedua variabel independen yaitu kompetensi lulusan dan pengalaman kerja, secara bersamaan memberikan efek positif dan signifikan terhadap daya saing petugas pelayaran sebesar 235.759. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi kedua variabel tersebut sangat penting dalam menentukan kemampuan dan kemahiran awak kapal dalam memahami peluang kompetitif petugas pelayaran komersial (Yolanda et al., 2022).
4. Hasil uji koefisien penentuan yang menunjukkan bahwa 82,2% variasi daya saing dapat dijelaskan oleh kompetensi lulusan dan pengalaman awak kapal, penelitian ini menegaskan bahwa kedua faktor tersebut merupakan penentu utama dalam meningkatkan pemahaman daya saing petugas pelayaran komersial (Kristanti et al., 2023).

Secara konkret, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa peningkatan kompetensi lulusan dan pengalaman kerja harus menjadi fokus utama dalam upaya peningkatan daya saing petugas pelayaran, sehingga lulusan dapat lebih siap menghadapi tantangan di industri perkapalan yang semakin kompetitif (Pancasasti, 2022).

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung penyelesaian penelitian ini. Apresiasi khusus disampaikan kepada para Pimpinan Kampus Perkapalan, lulusan, dosen, dan praktisi di industri perkapalan yang telah bersedia mengikuti wawancara dan diskusi kelompok terfokus, memberikan wawasan dan informasi yang berharga. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada manajemen lembaga pendidikan maritim dan instansi terkait yang telah memberikan akses ke dokumen dan data pendukung yang relevan. Tanpa kerja sama mereka, penelitian ini tidak akan mungkin. Selain itu, penulis mengakui umpan balik dan bimbingan konstruktif dari penasihat akademik dan rekan-rekan, yang telah berkontribusi secara signifikan pada penyempurnaan penelitian ini. Semua kontribusi, baik langsung maupun tidak langsung, sangat dihargai.

## REFERENSI

- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2024). Analisis Data Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(3), 430–448.  
<https://doi.org/10.59996/Jurnalpelitanusantara.V1i3.350>
- Amanda, V., Kurniawaty Fitri, & Mida Aprilina Tarigan. (2024). Pengaruh Pengalaman Magang, Minat Kerja, Soft Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 1379–1394.  
<https://doi.org/10.56799/Ekoma.V4i1.5460>
- Dinda Arviana Puspitasari, & Mirna Nur Alia Abdullah. (2024). Kontribusi Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Praktik Terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Smk. *SABANA: Jurnal Sosiologi, Antropologi, Dan Budaya Nusantara*, 3(1), 60–65.  
<https://doi.org/10.55123/Sabana.V3i1.3292>
- Indriyani Editor. (2024). Analisis Proses Rekrutmen Dan Seleksi Crew Kapal Pt. Pulau Seroja Jaya Cabang Banjarmasin. *Saintara : Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Maritim*, 8(1), 103–108.  
<https://doi.org/10.52475/Saintara.V8i1.285>
- Kholidah, Hidayat, Jamaludin, Leksono, 4Universitas Sultan Ageng Tirtayasa 2023.Kajian Etnosains Dalam Pembelajaran Ipa Untuk Menumbuhkan Nilai Kearifan Lokal Dan Karakter Siswa Sd Chanos Chanos).Melalui Sate Bandeng. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, & Issn. (2023). Pengaruh Rekrutmen Dan Seleksi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Penempatan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada PT. BPD Kaltim-Kaltara Kantor Cabang Tenggaraong). *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 43(4), 342–346.
- Kristanti, D., Charviandi, A., Juliawati, P., & Harto, B. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksara* (Issue 1).  
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=E2ppeaaaqbj&oi=fnd&pg=PA1&dq=Manajemen+Pengetahuan&ots=Gv368hylr3&sig=Ugm1twmq-r6Ya9ITLRHYA6ieJi0>
- Latifah, A., Sitorus, M. R., Thamrin, M., Agusinta, L., & Sugiyanto, S. (2025). Kompetensi Kerja Dan Kinerja Pemeriksaan Kapal: Bukti Empiris Kelaiklautan Kapal Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi Dan Logistik*, 10(1), 58.  
<https://doi.org/10.54324/J.Mbtl.V10i1.1470>
- Manajemen, J. J., Oktober, N., Multhazam, R., Sahabuddin, R., Rahim, A., & Ramli, A. (2024). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*. 9(2), 808–816.  
<https://doi.org/10.33087/Jmas.V9i2.1792>
- Nurhayati, N., Lestari, T., Afgani, M. W., & Isnaini, M. (2025). *Correlational Research ( Penelitian Korelasional )*. 4(3), 8–19.
- Pancasasti, R. P. (2022). Pengaruh Penempatan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan RS XXX Serang. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(02), 160–167.  
<https://doi.org/10.47080/Jmb.V4i02.2178>
- Paramita, W. D., & Ratna, S. M. (2015). Buku Ajar Metodologi Penelitian. *Angewandte Chemie International Edition*, 5–24.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2023). *Buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Ricardianto, P., Nasution, S., Naiborhu, M. A., & Triantoro, W. (2020). Peluang Dan Tantangan Sumber Daya Manusia Dalam Penyelenggaraan Pelabuhan Cerdas (Smart Port) Nasional Di Masa Revolusi Industri 4.0. *Warta Penelitian Perhubungan*, 32(1), 59–66.  
<https://doi.org/10.25104/Warlit.V32i1.1524>
- Safitri, F. S. A., & Sutadji, E. (2025). Strategi Pengembangan Kompetensi Lulusan Pendidikan Kejuruan Guna Meningkatkan Daya Saing Global. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1), 1507–1522. <https://jurnaldidaktika.org>

- Sepfani, A. P., Akhmad, E. P. A., & Saputra, T. D. (2025). Waiting Time Analysis Of Passenger Vessels In Jamrud North Terminal Surabaya. *Jurnal Aplikasi Pelayaran Dan Kepelabuhanan*, 15(2), 235–246. <https://doi.org/10.30649/Japk.V15i2.140>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D / Sugiono*. Alfabeta.
- Suparyati, A., & Habsya, C. (2024). Kompetensi Lulusan Pendidikan Vokasi Untuk Bersaing Di Pasar Global. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1921–1927. <https://doi.org/10.54371/Jiip.V7i2.3288>
- Ufia, S., Nugroho, A. D., & Wahjoedi, T. (2024). Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Melalui Program Magang Sebagai Upaya Peningkatan Hard Skill Dan Soft Skill. *Journal Of Knowledge And Collaboration*, 1(2), 39–47. <https://doi.org/10.59613/97dmmj73>
- Wajdi, F. Dkk. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif* (E. Damayanti (Ed.); Cetakan Pe). Widina Media Utama. <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/567818-metode-penelitian-kuantitatif-94e739d5.pdf>
- Wulandari, R. S. (2024). Empowering Maritime Education: The Impact Of Internships On Industry Readiness. *E3S Web Of Conferences*, 577. <https://doi.org/10.1051/E3sconf/202457702015>
- Yolanda, P., Widiana, H. S., & Sari, E. Y. D. (2022). Kinerja Karyawan: Faktor-Faktor Yang Memengaruhi. *Jurnal Diversita*, 8(2), 148–157. <https://doi.org/10.31289/Diversita.V8i2.5788>